



Media: Harian Jogja

Hari: Sabtu

Tanggal: 29 Mei 2021

Halaman: 4

Jagongan

Kisah Nuthuk Harga Harus Diakhiri



Belakangan viral lagi pedagang di kawasan wisata di Jogja *nuthuk* harga kepada wisatawan. Meski saat ini sudah jelas duduk perkaranya, namun hal yang kerap terjadi ini tidak boleh terus-terusan terjadi.

Harus ada pendekatan model berbeda kepada para pedagang baik yang tergabung dalam paguyuban maupun bukan paguyuban. Saya sebagai warga Jogja ya ikut merasa tidak enak. Tetapi tentunya kita tidak bisa sepenuhnya menyalahkan pedagang.

Warganet pun banyak yang menyebut wajar jika harga di kawasan wisata agak

mahal, meski demikian, pedagang tentunya tidak bisa seenaknya. Wajib pasang daftar harga dan harus sesuai.

Pemkot Jogja tentu tidak sepatutnya hanya memberi solusi dengan menutup lapak pedagang. Sama saja dengan mematikan perekonomian warga. Beri pendekatan dulu, selesaikan baik-baik. Bukan asal tutup.

Pedagang yang tidak masuk paguyuban tentu lebih tidak terkontrol. Jika di musim liburan, harus ada pendekatan berbeda. Apakah pemerintah setempat sudah memberikan imbauan kepada para pedagang di luar paguyuban? Apakah ada sistem pengawasan berkala yang dibangun?

Semua kan harus *win-win solution*, sama-sama untung bukan sama-sama buntung. Pedagang tetap bisa berdagang, citra wisata Jogja tetap baik dan pemerintah tetap bisa efektif mengawasi. Bisa tidak ya?

Warsidi Handoyo
Warga Jogja

Harian Jogja membuka keran bagi Anda para pembaca untuk mengirimkan unek-unek apa saja terutama seputar layanan publik. Silakan kirim surat terbuka Anda maksimal 2.000 karakter ke email.aspirasi@harianjogja.com. Tulis Jagongan pada subjek email Anda. Terima kasih.

Instansi	Nilai Berita	Sifat	Tindak Lanjut
1. UPT. Pengelolaan Kawasan Cagar Budaya	Netral	Biasa	Untuk Diketahui

Yogyakarta, 16 Agustus 2026
Kepala

Ig. Trihastono, S.Sos. MM
NIP. 19690723 199603 1 005